

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara *Coping Stress* dengan SWB pada *caregiver* ODS di Rumah Sakit Jiwa “X” diperoleh simpulan sebagai berikut :

- Tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan derajat korelasi rendah antara *problem focused coping* dengan SWB pada *caregiver* ODS di Rumah Sakit Jiwa “X”.
- Terdapat hubungan yang signifikan dengan derajat korelasi sedang antara *emotion focused coping* dengan SWB pada *caregiver* ODS di Rumah Sakit Jiwa “X”.
- Faktor demografis pendapatan, serta lamanya menjadi *caregiver* memiliki kecenderungan keterkaitan dengan SWB pada *caregiver* ODS di Rumah Sakit Jiwa “X”. Sedangkan faktor usia, jenis kelamin, pekerjaan, aktivitas status pernikahan, dan pendidikan tidak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan SWB pada *caregiver* ODS di Rumah Sakit Jiwa “X”.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan antara *coping stress* dengan SWB pada *caregiver* ODS di Rumah Sakit Jiwa “X”, peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

5.2.1. Saran Teoretis

- Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi *coping stress* terhadap *subjective well-being*.
- Peneliti lain disarankan untuk menggunakan sampel dengan jumlah yang lebih banyak sehingga mendapatkan gambaran yang lebih umum mengenai hubungan tersebut.

5.2.2. Saran Praktis

- Bagi Rumah Sakit Jiwa “X”, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program-program yang berguna untuk mengembangkan *emotion focused coping* sehingga diharapkan mampu mendukung SWB *caregiver* ODS
- Disarankan pada Rumah Sakit Jiwa “X” untuk memberikan psikoedukasi mengenai *coping stress* kepada *caregiver* ODS terutama kepada *caregiver* yang baru memiliki pengalaman dalam memberi perawatan kepada ODS.
- *Caregiver* disarankan memiliki aktivitas lain di luar aktivitas merawat ODS sehingga diharapkan dapat meningkatkan SWB

